

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika dengan materi pokok penjumlahan dan pengurangan pecahan.
2. Bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan dan memungkinkan siswa untuk belajar mandiri ataupun bekerjasama dalam menemukan konsep pembelajaran matematika dengan materi pokok penjumlahan dan pengurangan pecahan.
3. Bahwa dari lembar observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. Dari lembar observasi dimana diperoleh data peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan I sebanyak 6 orang siswa (26,08%) memiliki motivasi tinggi, dan 17 orang siswa (73,39%) memiliki motivasi yang rendah. Pada siklus I pertemuan II sebanyak 4 orang siswa (17,39%) memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi, 1 orang siswa (4,34%) memiliki motivasi belajar yang tinggi, 6 orang siswa (26,08%) memiliki motivasi belajar sedang, dan 12 orang siswa (52,17%) belum termotivasi. Dapat dikatakan bahwa penelitian pada siklus I belum berhasil. Maka peneliti kembali melakukan penelitian pada siklus II. Setelah peneliti

melakukan siklus II pertemuan I, maka diperoleh data peningkatan motivasi belajar siswa sebanyak 6 orang siswa (26,08%) memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi, 9 orang siswa (39,13%) memiliki motivasi yang tinggi, 3 orang siswa (13,04%) memiliki motivasi yang sedang, 5 orang siswa (21,73%) belum termotivasi. Siklus II pertemuan II terdapat data 20 orang siswa (86,95%) memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi, 1 orang siswa (4,34%) memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan 2 orang siswa (8,69%) belum termotivasi. Dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus II telah berhasil karena telah memenuhi persentase klasikal 60%-100%.

4. Bahwa dari lembar angket memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. dari lembar angket dimana diperoleh data peningkatan motivasi belajar siswa pada kondisi awal sebagai berikut, 6 orang siswa (26,08%) memiliki motivasi belajar yang sedang, tinggi dan sangat tinggi, 17 orang siswa (73,91%) belum termotivasi. Pada kondisi akhir siklus II sebanyak 21 orang siswa (91,30%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, dan 2 orang siswa (8,69%) belum termotivasi. Dapat disimpulkan pada siklus II penelitian telah berhasil karena telah memenuhi persentase klasikal 60%-100%.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Guru disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik ini bukan hanya pada pelajaran matematika tapi pada pelajaran lainnya.
3. Kepala sekolah disarankan untuk mengimbau guru-guru untuk menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Peneliti sendiri kiranya hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY